

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara berbagai variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2002).

Adapun pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (dengan rancangan) (Notoadmodjo, 2002). Penelitian ini mengukur hubungan tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang fungsi kondom sebagai kontrasepsi “*dual protection*”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul pada tanggal 14 Juni – 20 Juni 2010

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2006). Dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang fungsi kondom sebagai “*dual protection*”.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang fungsi kondom sebagai "dual protection".	Pengetahuan yang dimiliki oleh akseptor KB kondom tentang fungsi kondom sebagai kontrasepsi " <i>Dual Protection</i> " Pengertian Kondom, Gambaran Fisik Kondom, Cara Kerja, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan kondom, Kelebihan dan Keterbatasan, Efektifitas, Cara Memakai Kondom, Indikasi dan Kontraindikasi, Waktu menggunakan kondom, Efek Samping, Penatalaksanaan Efek Samping, Tempat Mendapatkan Kondom, Fungsi Kondom Sebagai " <i>Dual Protection</i> ".	Diperoleh dengan cara mengisi kuesioner tentang KB kondom	Hasil skor dipresentasikan, kemudian dibagi menjadi 3 kategori, yaitu - baik : > 75% - cukup : 60-75% - kurang : <60%	Ordinal

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Notoatmodjo (2002) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, sedangkan menurut (Sugiyono, 2007) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau

subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB kondom sejumlah 88 orang tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik.

2. Sampel

Sampel menurut (Arikunto 2006) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut (Sugiyono 2007) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Total sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan jumlah pada populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 88 orang.

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Data tingkat pengetahuan akseptor KB kondom sebagai kontrasepsi “*dual protection*” merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diamati dan dicatat oleh pihak lain.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup dengan variasi *dichotomus choice*, yaitu hanya disediakan dua jawaban/alternative yang mana

responden hanya memilih salah satu dari jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner ini terdiri dari 24 pertanyaan. Untuk pertanyaan positif, jawaban benar responden diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan negatif, jawaban benar responden diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner

Jumlah Soal	Nomor Soal	Pertanyaan
3	1-3	Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang pengertian kondom.
2	4-5	Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang gambaran fisik kondom.
2	6-8	Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang cara kerja kondom.
2	9-10	Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang hal yang diperhatikan menggunakan
4	11-13	Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang kelebihan dan keterbatasan.
2	14-15	Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang efektifitas dan cara memakai.
2	16-18	Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang indikasi dan kontraindikasi.
3	19-21	Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang waktu menggunakan, efek

1	22	sampling. Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB
1	23	kondom tentang penatalaksanaan efek samping. Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB
1	24	kondom tentang tempat mendapatkan kondom. Untuk mengukur tingkat pengetahuan akseptor KB
		kondom tentang “ <i>dual protection</i> ”

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian secara instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan teknik korelasi “*Product Moment Pearson*”.

Dengan rumus:

$$r_n = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koesioner korelasi

x : Skor rata-rata dari x

y : Skor rata-rata dari y

N : Jumlah subyek

(Arikunto, 2006)

Dari uji validitas didapat r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf kesalahan 5% bila r hitung $<$ dari r tabel maka item soal tidak valid sehingga item soal tersebut perlu diganti atau dibuang, sedangkan bila r hitung $>$ dari r maka item soal dianggap valid.

Hasil uji menunjukkan bahwa 24 item pertanyaan valid dari 30 pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan dinyatakan valid karena masing-masing item lebih besar dari r tabel (0,444). 6 pertanyaan tidak valid yaitu pertanyaan 5, 11, 16, 22, 24 dan 24 karena masing-masing item lebih kecil dari r tabel (0,444). Jadi semua item yang digunakan sebagai alat uji adalah valid yang akan digunakan untuk menentukan tingkat pengetahuan akseptor KB Kondom.

b) Uji Reliabilitas

Banyak pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* yaitu dengan menguji cobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu dan selanjutnya digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2007). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmodjo, 2005).

Bisa menggunakan rumus *Spermen Brwon*:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi product moment antara belahan (Hidayat, 2007).

Dalam penggunaan metode ini sebaiknya banyaknya pertanyaan adalah berjumlah genap sehingga memudahkan dibelah. Dikatakan reliabel jika $r_i > r$ tabel dan apabila $r_i < r$ tabel artinya tidak reliabel.

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Tujuan dari penggunaan uji reabilitas adalah untuk mengetahui reliabel atau tidaknya kuesioner sehingga dapat diketahui bahwa kuesioner tersebut sudah konsisten.

Melalui uji reabilitas menggunakan rumus *spermen brown* dengan responden sebanyak 20 berdasarkan hasil penelitian SPSS relese 15 dari 30 item pertanyaan diperoleh nilai r hitung $0,883 > 0,444$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Data pada penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder :

a) Data primer

Data primer adalah data yang didapat dan diolah langsung dari obyeknya. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari jawaban responden atas kuesioner yang akan dibagikan yaitu mencakup pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan akseptor KB kondom tentang definisi, gambaran fisik kondom, cara kerja, hal-hal yang harus diperhatikan, kelebihan dan keterbatasan, efektifitas, cara pemakaian, indikasi dan kontraindikasi, efek samping, tempat mendapatkan kondom, kondom sebagai kontrasepsi “*dual protection*”. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Menentukan subyek penelitian, yaitu akseptor KB kondom tentang fungsi kondom sebagai kontrasepsi “*dual protection*” di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
2. Pembagian kuesioner dibantu oleh kader setempat untuk menjadi asisten.
3. Membagikan kuesioner untuk di isi oleh akseptor KB kondom.
4. Membimbing atau memperjelas kalimat pernyataan yang tidak jelas atau tidak dimengerti.
5. Mengambil kuesioner kembali kuesioner yang digunakan adalah bentuk kuesioner tertutup

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari PLKB di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

H. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

- a) Tahap persiapan diawali dengan mengurus surat ijin studi pendahuluan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupten Bantul.
- b) Studi pendahuluan dilakukan dengan mengambil data program KB kondom di Kecamatan Kasihan.
- c) Melakukan wawancara dengan 10 akseptor KB kondom

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pengisian kuesioner oleh subyek penelitian.
- b) Melakukan pengecekan ulang pada kuesioner.

3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi :

- a) Penulisan hasil penelitian

Tahap penelitian adalah penyusunan laporan tentang hasil penelitian meliputi laporan hasil, analisis data kualitatif.

- b) Konsultasi pembimbing
- c) Seminar hasil
- d) Perbaikan laporan.

Tahap laporan dilengkapi kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang diajukan.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah angket dan dokumentasi dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Metode pengolahan data menurut (Arikonto, 2002) ada 4 bagian yaitu :

a) Editing

Editing atau mengedit data, bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau “menjawab” tujuan penelitian. Pada penelitian ini editing dilakukan dengan cara memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden. Pada kuesioner yang menjawabnya belum terisi lengkap, peneliti mengembalikan kuesioner itu pada responden untuk melengkapi.

b) Coding

Coding atau mengode data, bertujuan menguantifikasi data kualitatif atau membedakan aneka karakter. Pada penelitian ini, coding

dilakukan dengan memberikan pembobotan pada karakteristik responden, yaitu pekerjaan, pendidikan, umur, paritas. Selain itu, diberikan juga kode terhadap jawaban responden.

c) *Tabuling*

Tabuling merupakan kelanjutan langkah coding untuk mengelompokkan data ke dalam suatu data tertentu menurut kriteria yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisa data

Kemudian untuk menganalisa tingkat pengetahuan akseptor secara kuantitatif dilakukan secara prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{a}{B} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

a : Jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar

B : Jumlah pertanyaan

100% : Konstanta

Setelah nilai prosentase dari masing-masing kelompok kuesioner (materi) selanjutnya digabungkan menjadi pengetahuan responden secara keseluruhan. Menurut (Arikunto, 2006) hasil perhitungan ini dikategorikan dalam skala interval menjadi 3 kategori :

a. Tinggi : > 75%

b. Sedang : 60 – 75%

c. Rendah : < 60%

J. ETIKA PENELITIAN

1. Sukarela

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal penting yaitu akseptor KB mempunyai hak sama untuk menjadi responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Responden berhak mengetahui tentang penelitian yang akan dilakukan meliputi tujuan dan manfaat penelitian serta mengetahui bahwa penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan responden.

Keberhasilan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Apabila telah ikut serta di dalam penelitian atau terjadi hal-hal yang akan memungkinkan untuk mengundurkan diri, maka responden di perbolehkan untuk mengundurkan diri untuk tidak ikut didalam penelitian ini. Tanpa menimbulkan akibat atau sangsi apapun. Responden dengan suka rela menyatakan kesediaannya untuk ikut serta dalam penelitian ini diharapkan mendatangi persetujuan menjadi responden (Wahyuningsih, 2005).

2. *Informed Consent*

Responden menyatakan kesediaannya untuk ikut serta dalam penelitian ini diharapkan mendapatkan persetujuan menjadi responden (Wahyuningsih, 2005).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan

Secara geografis Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan merupakan salah satu dari 10 Dusun yang terbagi 84 Rw. Luas wilayah Desa Tamantirto yaitu 672 Ha yang terdiri dari lahan sawah 195 Ha dalam layanan kesehatan di Desa Tamantirto ada sebuah Puskesmas yang menjadi pelayanan kesehatan masyarakat Kecamatan Kasihan pada umumnya, Bidan Praktek Swasta (BPS) dan 1 orang PLKB.

Adapun batas-batas wilayah Desa Tamantirto yaitu :

- a) Sebelah Utara : Desa Ambarketawang, Kec Gamping, Kab Sleman